

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

INSTRUMEN WAWANCARA

Tentang implementasi Teknik menggambar dengan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

A. Ditujukan untuk kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
2. Berapa jumlah guru yang ada di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
3. Berapa jumlah siswa dan jumlah kelas di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
4. Selaku Kepala Sekolah, apakah anak-anak di kelas B sudah memenuhi indikator motorik halus sesuai Permendikbud RI 137 Tahun 2014?
5. Selaku Kepala sekolah, upaya atau program sekolah apa saja yang dilakukan guna menstimulasi motorik halus anak?
6. Apakah di TK Mahad Islam sudah menggunakan Teknik menggambar dengan lilin?
7. Sejak kapan kurikulum membatik dan teknnk menggambar dengan lilin dilaksanakan di TK Mahad Islam?
8. Mengapa motorik halus menjadi perhatian penting di TK Mahad Islam?

9. Bagaimana kebijakan sekolah dalam menstimulasi aspek motorik halus anak?
10. Bagaimana kondisi motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
11. Bagaimana cara menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
12. Apa saja kendala yang biasa dihadapi guru dalam menstimulasi Teknik menggambar dengan lilin di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
13. Bagaimana solusi yang diberikan untuk menstimulasi aspek motorik halus anak TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
14. Bagaimana koordinasi sekolah dengan orang tua dalam mendukung perkembangan aspek motorik halus anak?
15. Apakah harapan sekolah terhadap kegiatan menggambar dengan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak?

B. Ditujukan untuk guru kelas

1. Apakah di TK Mahad Islam sebelumnya sudah menerapkan kegiatan menggambar dengan lilin?
2. Apakah kegiatan menggambar penting dan bisa untuk menstimulasi aspek motorik halus anak ?
3. Bagaimana perkembangan aspek motorik halus di kelas B1 selama pembelajaran?

4. Apakah anak di kelas B1 sudah mampu menunjukkan ide atau gagasan dan mengeksplor warna mereka untuk di tuangkan pada karya mereka?
5. Dari semua anak di kelas B1, ada berapa anak yang masih kesulitan mengkoordinasikan motorik halusnya?
6. Bagaimana bentuk ketertarikan anak kelas B1 saat belajar menggambar menggunakan lilin?
7. Apa saja bentuk kesulitan motorik halus menggambar yang dialami anak kelas B1?
8. Faktor apa saja yang membuat anak kesulitan mengkoordinasikan motorik halusnya?
9. Apakah ada perlakuan khusus dalam menangani anak-anak tersebut?
10. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dalam menstimulasi motorik halus anak dengan teknik menggambar menggunakan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
11. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru dalam menstimulasi motorik halus anak dengan teknik menggambar menggunakan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
12. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dibuat guru dalam menstimulasi motorik halus anak dengan teknik menggambar menggunakan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?

13. Apa saja bentuk penilaian yang diberikan dalam kaitannya menstimulasi aspek motorik halus dengan menggambar menggunakan lilin
14. Apa saja kendala yang sering dijumpai dalam menstimulasi motorik halus anak dengan teknik menggambar menggunakan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan??
15. Apa saja solusi guna meminimalisir kendala tersebut?



TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Mutiara Aminah M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : 11 Desember 2025

Waktu : 11.54 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Keterangan : Peneiti (P), Subjek (S)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana sejarah singkat berdirinya TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
	S	Jadi awal mula didirikan tahun 1951 bulan agustus mba, tetapi sebelumnya tahun 1942 sudah berdiri perguruan Mahad Islam yang dirintis oleh para tokoh-tokoh Pendidikan Kota Pekalongan. TK ini beryayasan badan wakaf mahad islam dan menjadi TK pertama dan sampai sekarang masih menjadi TK Penggerak yang ada di Kecamatan Pekalongan Timur. TK mahad memang dari dahulu libur sekolah di hari jum'at dan rencananya Yayasan akan mendirikan TK lagi yaitu TK Alam yang da di Krapyak Pekalongan. TK Mahad statusnya swasta

2.	P	Berapa jumlah guru yang ada di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
	S	Jumlah gurunya ada 12, 1 tenaga administrasi, 1 tenaga kebersihan, 1 kepala sekolah, dan 1 Satpam. Kalau Setiap kelas biasanya ada 2 guru mba, 1 guru kelas dan 1 guru pendamping.
3.	P	Berapa jumlah siswa dan jumlah kelas di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
	S	Jumlah siswa nya sekarang 137 anak, dan alhamdulillah kelasnya ada 6 mba.
4.	P	Selaku Kepala Sekolah, apakah anak-anak di kelas B sudah memenuhi indikator motorik halus sesuai Permendikbud RI 137 Tahun 2014?
	S	Berdasarkan hasil observasi dan penilaian harian guru, secara umum anak-anak dikelas B1 telah menunjukkan perkembangan motorik halus yang sesuai dengan indikator Permendikbud RI 137 Tahun 2014, kalau dilihat anak sudah mampu menggambar sesuai gagasan atau meniru bentuk sederhana, menggunakan alat tulis dengan cukup baik. Sebagian besar anak sudah berkembang sesuai harapan, namun kami tetap memberikan stimulus

		berkelanjutan melalui kegiatan menggambar dan memastikan semua anak berkembang secara optimal.
5.	P	Selaku Kepala sekolah, upaya atau program sekolah apa saja yang dilakukan guna menstimulasi motorik halus anak?
	S	Kalau program khusus belum ada mba, tetapi untuk upaya sekolah sebisa mungkin terstruktur, berbasis belajar sambil bermain, serta terintegrasi. TK Mahad Islam Pekalongan berupaya memastikan bahwa perkembangan motorik halus anak berkembang sesuai indikator dan kebutuhan perkembangan masing-masing anak.
6.	P	Apakah di TK Mahad Islam sudah menggunakan Teknik menggambar dengan lilin?
	S	Sudah mba, di TK Mahad memang menggunakan kurikulum membatik mba, dimana didalam kurikulum tersebut berisi berbagai macam teknik atau metode yang digunakan untuk pembelajaran menggambar anak-anak. Jadi anak-anak biasanya belajar menggambar sesuai temanya dan mengacu pada kurikulum tersebut.

7.	P	Sejak kapan kurikulum membatik dan teknik menggambar dengan lilin dilaksanakan di TK Mahad Islam?
	S	Ya kurang lebih 2 tahun terakhir mba, sebagai pemenuhan kurikulum dan inovasi dalam pembelajaran seni.
8.	P	Mengapa motorik halus menjadi perhatian penting di TK Mahad Islam?
	S	Karena motorik halus nantinya berkaitan langsung dengan kesiapan menulis anak. Jika tidak sering diberikan stimulasi sejak dini, anak nantinya akan mengalami kesulitan saat masuk jenjang berikutnya.
9.	P	Bagaimana kebijakan sekolah dalam menstimulasi aspek motorik halus anak?
	S	Sekolah kami memasukkan pengembangan motorik halus dalam program pembelajaran harian. Dalam satu minggu anak belajar pasti terdapat kegiatan yang melibatkan stimulasi aspek motorik halus, seperti: menulis, menggambar, mewarnai, melipat, menggunting atau yang lainnya.
10.	P	Bagaimana kondisi motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?

	S	Kalau semua kelas belum 100% ya mba, kalau 80% sudah, karena kan kalau kelas yang A masih usianya kecil dan masih adaptasi juga biasanya, terlebih kita juga tidak menolak anak berkebutuhan khusus ya, terus juga ada anak-anak yang aslinya luar kota. Tetapi kalau di kelas B1 sudah cukup baik untuk aspek motorik halusnya karena kan mereka sudah terbiasa berlatih dari kelas sebelumnya dan sudah mau kelas satu juga.
11.	P	Bagaimana cara menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
	S	Perkembangan motorik halus anak dilakukan secara bertahap ya mba, seperti membiasakan aktivitas yang berhubungan dengan otot-otot kecil seperti menulis, menggambar, mewarnai, meronce, bermain balok, plastisin, bermain <i>puzzle</i>, menggunting, melipat kertas dan sebagainya.
12.	P	Apa saja kendala yang biasa dihadapi guru dalam menstimulasi Teknik menggambar dengan lilin di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?

	S	Kalau kendala mungkin ada tetapi masih dalam batas yang bisa diatasi melalui strategi pembelajaran yang tepat. Kan setiap anak memiliki kemampuan motorik yang berbeda, mungkin konsentrasi anak juga kadang kadang tidak bertahan lama, dukungan stimulasi dari rumah.
13.	P	Bagaimana solusi yang diberikan untuk menstimulasi aspek motorik halus anak TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
	S	Menurut saya ya mba sebagai guru bisa mengkomunikasikan terkait kegiatan belajar anak kepada orang tua, lalu kalau kegiatan menggambar kan biasanya memakan waktu yang lama ya, anak bisa cepat bosan, jadi guru harus memberikan ruang yang menyenangkan mungkin untuk anak mungkin tidak harus duduk dimeja. Dan yang paling penting guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
14.	P	Bagaimana koordinasi sekolah dengan orang tua dalam mendukung perkembangan aspek motorik halus anak?

	S	Untuk koordinasi dengan orang tua terkait perkembangan dan kegiatan anak kami lakukan secara berkelanjutan melalui komunikasi rutin, seperti pertemuan wali murid, grup komunikasi kelas via whatsapp, serta laporan perkembangan anak tiap semester. Kami juga memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya stimulasi motorik halus di rumah. Harapan kami ya orangtua tidak hanya menyerahkan proses perkembangan anak sepenuhnya kepada sekolah, tetapi ikut berperan aktif sebagai mitra dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh.
15.	P	Apakah harapan sekolah terhadap kegiatan menggambar dengan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak?
	S	Harapan kami tentunya kegiatan seperti menggambar dengan lilin yang tergolong inovatif dan strategi pembelajaran yang membuat minat belajar anak semakin meningkat terus berkelanjutan. Kami ingin anak-anak memiliki kekuatan genggaman yang baik, koordinasi mata dan tangan yang terlatih serta aspek motorik halus yang tambah lebih baik. Disisi lain

		juga anak dapat belajar percaya diri dan kemandirian saat melakukan kegiatan tersebut.
--	--	--



TRANSKIP WAWANCARA PENDIDIK

Nama : Milatul Aini S.Pd

Jabatan : Guru Kelas B1

Hari/Tanggal : 9 Desember 2025

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas B1 TK Mahad Islam

Keterangan : Peneiti (P), Subjek (S)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah di TK Mahad Islam sebelumnya sudah menerapkan kegiatan menggambar dengan lilin?
	S	Iya betul sekali mba, di TK Mahad memang sudah menerapkan kegiatan tersebut
2.	P	Apakah kegiatan menggambar penting dan bisa untuk menstimulasi aspek motorik halus anak ?
	S	Menurut saya sebagai guru kelas, kegiatan menggambar sangat penting ya mba, untuk menstimulasi aspek motorik halus anak karena kegiatan ini melatih anak mengontrol gerakan tangan dan jari, serta memperkuat otot-otot kecil yang nantinya diperlukan untuk keterampilan dasar ke jenjang sekolah berikutnya maupun di keseharian. Seperti menulis, mengancingkan baju, memakai sepatu dan lain sebagainya. Apalagi kalau menggambar nya dengan teknik

		yang tidak biasa ya mba, menggunakan lilin pastinya anak-anak tertarik dan ingin mencoba.
3.	P	Bagaimana perkembangan aspek motorik halus di kelas B selama pembelajaran?
	S	Selama proses pembelajaran, perkembangan motorik halus anak kelas B1 terlihat cukup baik dan bertahap. Karena kan di kelas B1 memang anak-anak yang memang dipersiapkan ya mba, karena mereka kan sudah mau SD. Jadi pembiasaan dan latihan yang konsisten, anak menjadi lebih terampil dan lebih percaya diri. Koordinasi jari jemari mereka semakin baik.
4.	P	Apakah anak di kelas B1 sudah mampu menunjukkan ide atau gagasan mereka dan mengeksplor warna untuk di tuangkan pada karya mereka?
	S	Sebagian besar anak sudah mampu menunjukkan ide gagasan dalam gambar mereka. Terlihat dari variasi bentuk dan cerita yang mereka sampaikan kepada teman-temannya. Anak juga berani mengeksplor warna untuk gambar mereka dengan menggunakan lebih dari satu warna, mencoba memadukan warna sesuai imajinasi mereka.
5.	P	Dari semua anak di kelas B, ada berapa anak yang masih kesulitan mengkoordinasikan motorik halusnya?

	S	Anak-anak sesuai bakat ya mba, kuranglebih ada 3 anak yang masih butuh pendampingan, dan mereka pastinya dengan kendala masing-masing. Harus sabar kalau mengajarnya.
6.	P	Bagaimana bentuk ketertarikan anak kelas B1 saat belajar menggambar menggunakan lilin?
	S	Anak-anak terlihat antusias dan senang ketika melihat bu guru sedang menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar. Aktif bertanya tentang gambar dan warna yang akan mereka gunakan, mereka juga terlihat tidak sabar untuk menunjukkan hasil karya mereka kepada teman-temannya. Mereka juga bereksplorasi menuangkan ide gagasannya dan suka dalam mencampur warna sesuai imajinasi. Selain itu anak-anak lebih lama bertahan duduk sibuk menyelesaikan gambarnya dibandingkan kegiatan menulis biasa. Beberapa anak bahkan meminta tambahan kertas untuk mencoba menggambar lagi.
7.	P	Apa saja bentuk kesulitan motorik halus menggambar yang dialami anak kelas B1?
	S	Sebagian anak belum mampu mengontrol gerakan tangan sehingga gambar yang dibuat kadang masih keluar dari pola atau belum rapi, Ada juga anak yang cepat merasa lelah atau kurang sabar sehingga hasilnya kurang

		maksimal. Ada juga yang terlalu menekan lilin sehingga patah, dan ada juga yang terlalu pelan sehingga gambarnya tidak keluar dengan jelas, ada juga yang masih kurang fokus, diganggu temannya, ada yang belum sesuai dengan instruksi yang diberikan, dan kurangnya stimulus atau kebiasaan ketika di rumah.
8.	P	Faktor apa saja yang membuat anak kesulitan mengkoordinasikan motorik halusnya?
	S	Biasanya dipengaruhi beberapa faktor mba, seperti kurangnya stimulus di rumah, selain itu Tingkat kematangan usia juga perkembangan setiap anak yang berbeda beda. Jadi faktornya bisa dari diri anak sendiri maupun dari lingkungan. Kalau dari dalam diri sendiri berarti kan memang perkembangan otot-otot kecil tangannya masih lemah atau koordinasinya masih belum optimal. Faktor fokus dan konsentrasi juga mempengaruhi biasanya, selain itu juga ada anak yang kurang percaya diri sehingga ragu saat ingin melakukan kegiatan.
9.	P	Apakah ada perlakuan khusus dalam menangani anak-anak tersebut?
	S	Iya, biasanya kami memberikan pendampingan intensif kepada anak yang mengalami kesulitan. Biasanya bu guru juga bagi tugas untuk mengatasinya dengan bu guru

		pendamping, kami juga tidak hanya fokus pada latihan motoriknya saja, tetapi juga memberikan motivasi agar anak lebih percaya diri. Selain itu kami berkomunikasi dengan orang tua supaya stimulasi juga dilakukan dirumah.
10.	P	Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dalam menstimulasi motorik halus anak dengan teknik menggambar menggunakan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
	S	Biasanya membuat modul terlebih dahulu untuk kegiatan seminggu kedepan, lalu merancang strategi dan metode yang membuat anak-anak belajar menjadi asik dan menyenangkan, Selanjutnya menggunakan sarpas yang tersedia di sekolah dan dikonfirmasi ke kepala sekolah.
11.	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru dalam menstimulasi motorik halus anak dengan teknik menggambar menggunakan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
	S	Dengan mempersiapkan alat dan bahan terlebih dahulu ya pastinya mba, lalu kegiatan terdiri dari kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Tahap pembukaan guru

		memberikan apersepsi dan memperkenalkan alat dan media yang akan digunakan serta menjelaskan cara untuk menggambar menggunakan lilin, guru mencontohkan terlebih dahulu biasanya. Pada kegiatan inti anak diberi kesempatan untuk menggambar sesuai arahan dan pola sedangkan pertemuan selanjutnya sudah mulai menggambar sesuai ide dan imajinasi anak. Selama proses berlangsung guru mengamati dan memberikan pendampingan pada anak yang membutuhkan. Lalu kegiatan ditutup dengan apresiasi hasil karya anak dan refleksi terkait kegiatan menggambar dengan lilin.
12.	P	Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dibuat guru dalam menstimulasi motorik halus anak dengan teknik menggambar menggunakan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
	S	Evaluasi dilakukan dengan observasi langsung saat kegiatan berlangsung. Karena kan penilaian tidak hanya melihat hasil nya saja ya mba, tetapi juga prosesnya, Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk melihat perkembangan dari waktu ke waktu.

13.	P	Apa saja bentuk penilaian yang diberikan dalam kaitannya menstimulasi aspek motorik halus dengan menggambar menggunakan lilin
	S	Bisa menggunakan lembar ceklis, dan dokumentasi hasil karya anak. misalnya saat anak memegang lilin, tekanan saat menggambar dan mewarnai, serta kerapian juga.
14.	P	Apa saja kendala yang sering dijumpai dalam menstimulasi motorik halus anak dengan teknik menggambar menggunakan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan??
	S	Hambatan atau kendala yang sering saya temui sebagai guru kelas seperti perbedaan kemampuan setiap anak ya mba, selain itu ada anak yang kurang fokus dan cepat merasa bosan. Dalam praktik kegiatannya juga kadang ada anak yang terlalu menekan lilin sehingga patah, ada juga yang terlalu pelan sehingga gambar tidak muncul ketika diberikan warna, Kurangnya stimulasi di rumah juga mempengaruhi mba, kadang juga jumlah anak yang cukup banyak membuat guru harus membagi perhatian sehingga pendampingan individual belum maksimal.
15.	P	Apa saja solusi guna meminimalisir kendala tersebut?

	S	Mungkin dengan variasi metode pembelajaran ya mba, agar anak tidak mudah mudah bosan. Kami jugamenjalin komunikasi dengan orang tua agar pemberian stimulasi motorik halus dapat dilanjutkan di rumah melalui kegiatan sederhana. Kami juga memberi tahu orang tua tentang informasi apa yang akan anak pelajari ketika di kelas. Pemberian motivasi untuk anak juga menjadi hal yang penting mba, agar anak bisa lebih percaya diri.
--	---	--



DOKUMENTASI



Penyerahan Surat Izin Penelitian



Suasana Kelas B1



**Guru memberikan arahan teknik
menggambar dengan lilin**



Kegiatan menggambar dengan pola



Menggambar sesuai pola



Tahap pewarnaan gambar



Menggambar bebas



Eksplorasi Pewarnaan gambar



Hasil karya anak sesuai pola



Hasil karya anak menggambar bebas



Hasil karya anak menggambar bebas



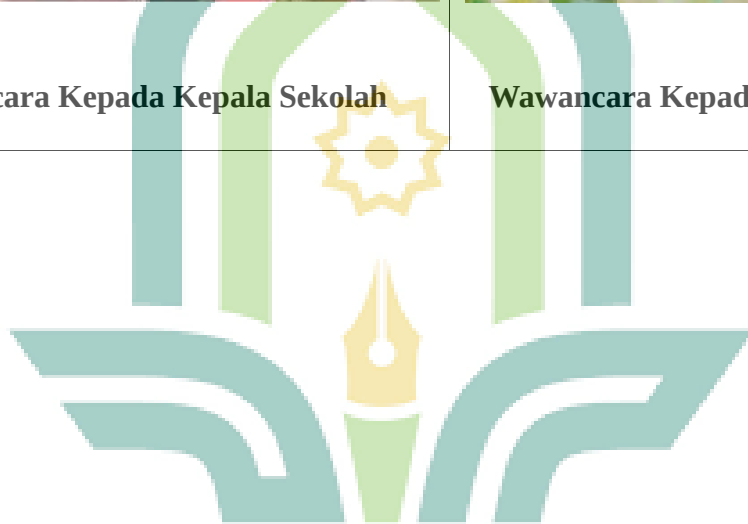
Foto bersama anak B1



Wawancara Kepada Kepala Sekolah



Wawancara Kepada Wali Kelas B1



Modul Minggu ke 19

(22 November- 27 November 2025)

Identitas	Topik: Air , Udara, Api Subtopik: Udara dan Api PAUD : TK Ma 'had Islam kelompok B								
Identifikasi	Dimensi Profil Lulusan : <table><tr><td>DPL 1 <u>I u I</u> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME</td><td>DPL 3 IX-I Penalaran Kritis</td><td>DPL 5 <u>I V I</u> Kolabora si</td><td>DPL 7 Kesehatan</td></tr><tr><td>DPL 2 Kewargaan</td><td>DPL 4 Kreativitas</td><td>DPL 6 Kemandirian</td><td>DPL 8 Komunikasi</td></tr></table>	DPL 1 <u>I u I</u> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	DPL 3 IX-I Penalaran Kritis	DPL 5 <u>I V I</u> Kolabora si	DPL 7 Kesehatan	DPL 2 Kewargaan	DPL 4 Kreativitas	DPL 6 Kemandirian	DPL 8 Komunikasi
DPL 1 <u>I u I</u> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	DPL 3 IX-I Penalaran Kritis	DPL 5 <u>I V I</u> Kolabora si	DPL 7 Kesehatan						
DPL 2 Kewargaan	DPL 4 Kreativitas	DPL 6 Kemandirian	DPL 8 Komunikasi						
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran 1. Anak Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaanNya 2. Anak mampu Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar 3. Anak menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan 4. Anak mampu Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar an halus 5. Anak bisa menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif 6. Anak Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan Praktik Pedagogis ; Pembelajaran berbasis inquiri dan proyek Kemitraan Pembelajaran ; Kemitraan difokuskan pada kolaborasi antara pendidik dan siswa dalam menyelesaikan tantangan aktivitas.								

	Lingkungan Pembelajaran : Dilakukan didalam maupun diluar ruangan agar anak dapat melakukan pembelajaran seperti menggambar dengan lilin, bermain balon udara, bermain kincir angin, eksperimen menggambar dengan lilin, Simulasi kebakaran dan cara mengatasinya serta aktifitas Bersama teman dan orang dewasa Pemanfaatan Digital Tayangan video tentang Udara yang sehat dan angin, serta guna dan manfaat api dan benda benda yang bisa menghasilkan api serta bahayanya
Pengalaman Belajar	Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar dapat dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan (durasi dapat berbeda pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan anak). Saat anak melakukan aktivitas bermain guru memberikan dukungan atau scaffolding untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Satu kegiatan dapat dilakukan beberapa hari oleh anak untuk memfasilitasi eksplorasi anak menggunakan alat, bahan dan lingkungan yang beragam. Tiap anak dapat memilih kegiatan yang sesuai minat dan kebutuhannya. Guru perlu memastikan semua tujuan pembelajaran terstimulasi dengan dukungan guru. Memahami 1. Anak dapat menceritakan contoh contoh ciptaan Allah dan kegunannya (seperti air, udara, api serta kegunannya) 2. Anak menerapkan cara merawat lingkungan sekitar dengan membuang sampah dan memilah sampah pada tempatnya, menyiram tanaman dan tidak membakar sampah sembarangan 3. Anak membuat teknologi sederhana misalnya membuat kincir angin dengan kertas, membuat balon udara 4. Anak melakukan kegiatan ketrampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (misalnya melipat dan menggunting kertas menjadi bentuk kincir angin, melukis dan menggambar dengan lilin, membuat balon udara dengan plastik dan mengikatkan talinnya 5. Anak bisa melakukan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan Ketika melakukan kegiatan 6. Anak melakukan proses kerja sesuai prosedur dalam menggambar atau membuat batik dengan lilin dimulai dengan menyediakan pewarna, alat dan bahannya)

Mengaplikasikan

Guru menyediakan berbagai ragam main yang kaya akan alat dan bahan untuk mendorong anak melakukan eksplorasi sesuai minatnya

1. Anak dapat menceritakan contoh ciptaan Allah dan kegunaannya
Anak menonton video tentang apa guna air, udara dan api serta bahayanya
2. Anak menerapkan cara merawat lingkungan sekitar
> Anak diajak menyirani tanaman
Anak membuang sampah pada tempatnya serta memilah sampah
Anak membakar sampah ditempat yang telah disediakan dengan didampingi guru
3. Anak membuat teknologi sederhana
Anak membuat kincir angin menggunakan kertas
Anak membuat balon udara menggunakan plastic
4. Anak melakukan kegiatan ketrampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas
> Anak melipat kertas origami, menempel menjadi kincir angin dan membawa lari sehingga kincirnya berputar
> Anak menggambar dengan menggunakan lilin

> Anak menggunting plastic, melubangi menjadi balon udara dan mengikat talinya dan menerbangkannya
> Anak menggambar membuat gambar sesuai pola dan membuat gambar sendiri sesuai keinginan imajinasinya dengan lilin dan memberi pewarna dengan kapas yang diberi pewarna

5. Anak melakukan proses kerja sesuai prosedur (mengetahui alat dan bahannya dan cara membuatnya
Membuat kincir angin, Membuat balon udara, menggambar dengan lilin

Dalam proses pembelajaran guru dapat memperkuat konsep pemahaman anak dengan menyampaikan hasil pengamatan dan diskusi dikaitkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru memfasilitasi dengan pertanyaan pemantik antara lain :

1. Apa saja yang diciptakan Allah SWT untuk manusia
2. Bagaimana cara kita menjaga lingkungan serta bersyukur kepada Allah SWT
3. Apa manfaat dari udara yang bersih
4. Apa kegunaan lilin dalam kegiatan menggambar
5. Benda apa yang cara kerjanya memanfaatkan udara dan lilin
6. Ceritakan kira kira apa saja yang dibutuhkan Ketika membuat kincir angin, balon udara dan menggambar dengan lilin

	Merefleksikan Kegiatan refleksi memastikan anak-anak mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara optimal, juga memberikan kebermaknaan dan kegembiraan selama mengikuti pembelajaran, dan yang dapat dilakukan antara lain : 1. Anak diajak menyampaikan apa yang sudah dilakukan Bersama teman-teman 2. Anak menyampaikan apa yang paling disukai dalam pekan ini dan tantangan yang dialami saat membuat karya 3. Guru menanyakan apa yang akan dilakukan setelah mengetahui cara membuat kincir angin, balon udara, dan menggambar dengan lilin 4. Guru memberikan dukungan agar anak dapat menghubungkan kegiatan yang dilakukan dengan konsep pengetahuan tentang manfaat dan kegunaan air, udara, api dalam kehidupan sehari-hari
Asesmen	Assessment of Learning (Awal) Asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran menggunakan teknik observasi. Instrumen yang digunakan oleh pendidik adalah cel;is.
	Assessment as Learning (Proses) Asesmen awal dan asesmen proses pembelajaran menggunakan teknik observasi. Instrumen yang digunakan oleh pendidik adalah catatan anekdot.
	Assessment for Learning (Akhir) Asesmen akhir menggunakan teknik penilaian kinerja. Instrumen yang digunakan oleh pendidik adalah ceklis.



Ma' had Islam

Guru Kelompok B1

M.Pd

Milatul Aini, S.Pd

Instrumen Assesmen (ceklis)

Nama : Mukhamad Bagir Al Jufri

No	IKTP (Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)	Muncul/ Tidak Muncul	Hasil Pengamatan
1.	Anak dapat menceritakan contoh contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya	P	Bagir mampu menyebutkan beberapa contoh ciptaan Tuhan, seperti tumbuhan, hewan,serta menjelaskan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari
2.	Anak dapat menjaga udara agar bersih dan sehat dengan merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah serta memilah sampah organik dan anorganik	P	Bagir menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dengan ikut merawat tanaman dan sudah mampu membedakan serta memilah sampah sesuai arahan guru
3.	Anak mampu membuat kincir angin, balon udara dan menggambar dengan lilin	P	Bagir mampu membuat kincir angin dan balon udara sederhana serta menggambar dengan lilin walaupun terkadang belum sesuai dengan arahan guru dan belum bisa mengontrol emosionalnya
4.	Anak mampu memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus dengan cara melipat, menggunting, menggambar dan melipat tali	P	Bagir mampu memanfaatkan anggota tubuh untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus dengan koordinasi yang baik
5.	Anak mampu melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan	O	Bagir masih memerlukan bantuan guru dalam mengikuti langkah Langkah
6.	Anak melakukan proses kerja sesuai prosedur dalam membuat > kincir angin, > balon udara > menggambar dengan lilin	O	Bagir mampu menyelesaikan proses pembuatan kincir angin dan balon udara namun saat menggambar dengan lilin dalam pendampingan guru

Instrumen Assesmen (ceklis)

Nama : Ryno Shaquille Birendra

No	IKTP (Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)	Muncul/ Tidak Muncul	Hasil Pengamatan
1.	Anak dapat menceritakan contoh contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya	P	Ryno mampu menyebutkan beberapa contoh ciptaan Tuhan, seperti tumbuhan, hewan,serta menjelaskan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari
2.	Anak dapat menjaga udara agar bersih dan sehat dengan merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah serta memilah sampah organic dan anorganik	P	Ryno menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dengan ikut merawat tanaman dan sudah mampu membedakan serta memilah sampah sesuai arahan guru
3.	Anak mampu membuat kincir angin, balon udara dan menggambar dengan lilin	P	Ryno mampu membuat kincir angin dan balon udara sederhana serta menggambar dengan lilin walaupun terkadang belum sesuai dengan arahan guru
4.	Anak mampu memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus dengan cara melipat, menggunting, menggambar dan melipat tali	P	Ryno mampu memanfaatkan anggota tubuh untuk melakukan kegiatan motorik halus, tetapi koordinasi dan ketelitian masih perlu dilatih karena cenderung ingin segera menyelesaikan tugas
5.	Anak mampu melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan	O	Ryno terkadang masih kurang sabar dalam menunggu giliran dan sesekali mengganggu teman saat kegiatan berlangsung
6.	Anak melakukan proses kerja sesuai prosedur dalam membuat > kincir angin, > balon udara > menggambar dengan lilin	O	Ryno mampu menyelesaikan proses pembuatan kincir angin dan balon udara namun saat menggambar dengan lilin dalam pendampingan guru agar tetap fokus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahtawan IMA 5 Rorotaku Kojen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.uinpuud.ac.id email: rik@uinpuud.ac.id

28 November 2025

Nomor : B-1641/Un.27/TU.II/PP.09/11/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian Skripsi

Yth.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Lailatul Iftitah
NIM : 20422042
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan praktik mengajar di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis/tugas dengan judul "Implementasi Teknik Menggambar Dengan Lilin dalam Menstimulasi Aspek Motorik Halus Anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pada kegiatan yang dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

sa n Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha FTIK / PPK FTIK

Salful Arham, S.Ag., M.A
NIP. 197807172002121004



**YAYASAN BADAN WAKAF MA'HAD ISLAM PEKALONGAN
TAMAN KANAK-KANAK MA'HAD ISLAM**

Alamat : Jl. Kintamani No 13 telpon (0285) 422336 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 021/TKMI/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK Ma'had Islam Pekalongan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Ifitah
NIM : 20422042
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan penelitian di TK Ma'had Islam dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"Implementasi Teknik Menggambar Dengan Lilin Dalam Menstimulasi Aspek Motorik Halus Anak di TK Ma'had Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan"

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 10 November 2025 sampai dengan 11 Desember 2025. Selama melakukan penelitian, yang bersangkutan telah menaati peraturan yang berlaku di sekolah kami dan menunjukkan dedikasi serta kerja sama yang baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



03 Maret 2026

Kepala Ma'had Islam,

Munirah, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lailatul Iftitah

Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Maret 2003

Alamat : Setono Gg : 5 Barat Rt 04/Rw 06
Kecamatan Pekalongan Timur Kota
Pekalongan

Agama : Islam

Status : Mahasiswi

Pendidikan :

1. TK ABA Setono
2. SD Islam Setono 01
3. SMPN 5 Pekalongan
4. SMK Baitussalam Pekalongan
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Nama Orang tua : Pujiono & Shokhifah



SKRIPSI 2026 TITA PIAUD TA.docx

ORIGINALITY REPORT

24%	22%	13%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.mahadislam.or.id	2%
2	repository.radenintan.ac.id	2%
3	jurnal.umpwr.ac.id	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
5	etheses.uingusdur.ac.id	1%
6	eprints.walisongo.ac.id	1%
7	e-journal.sari-mutiara.ac.id	<1%
8	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
9	repository.umsu.ac.id	<1%
10	Submitted to Sriwijaya University	<1%
11	ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id	<1%
12	123dok.com	

<1%

13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung	<1%
14	kbmahadislam.blogspot.com	<1%